

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Inovasi SAN PIISAN (Sayangi Dampingi Ibu dan Anak) merupakan inovasi yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Semarang. Inovasi ini berfokus pada penurunan angka kematian ibu dan bayi, dalam pelaksanaannya inovasi ini berjalan mulai dari calon pengantin hingga ibu nifas. Dalam implementasinya, inovasi SAN PIISAN pada Puskesmas Tlogosari Kulon masih belum berjalan secara optimal.

Pada aspek pertama yang dianggap belum berjalan secara optimal adalah kurangnya kuantitas kelompok pelaksana pada wilayah Puskesmas Tlogosari Kulon. Koordinator Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tlogosari Kulon menjelaskan bahwa banyaknya target yang harus dilaksanakan menyebabkan kurangnya waktu untuk melakukan kunjungan langsung kepada ibu hamil sehingga tidak semua RW mendapatkan kesempatan untuk dikunjungi bidan selain di Posyandu. Selain itu ada beberapa RW yang tidak ada Gasurkes (Petugas Surveilans Kesehatan) sehingga pengisian form dilakukan oleh bidan melalui informasi yang diberikan melalui kader.

Pada aspek kedua yang dianggap belum berjalan secara optimal adalah tidak ada pengguna aplikasi Sayang Bunda di Puskesmas Tlogosari. Dalam inovasi SAN PIISAN ini aplikasi Sayang Bunda digunakan untuk pelaporan ibu hamil untuk permintaan kunjungan bidan ke rumah, tetapi pada implementasinya permintaan kunjungan bidan yang dilakukan oleh ibu hamil adalah melalui

WhatsApp pribadi sehingga aplikasi Sayang Bunda yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang menjadi tidak berfungsi. Alasan yang diberikan oleh pihak pelaksana adalah karena lebih mudah jika menggunakan *WhatsApp* saja karena tidak semua ibu hamil mengerti bagaimana cara penggunaannya dan kelompok sasaran mengatakan jika tidak ada himbauan untuk harus menggunakan Aplikasi Sayang Bunda untuk permintaan kunjungan ke rumah.

Sedangkan pada aspek yang dianggap mendukung implementasi ini adalah adanya kerjasama yang baik dari pihak pelaksana dan kelompok sasaran implementasi. Hal yang dianggap mendukung adalah ibu hamil yang bisa diajak bekerjasama dalam hal kunjungan, waktu yang diberikan oleh Puskesmas ini merupakan hal yang fleksibel untuk ibu hamil karena kebanyakan ibu hamil yang ada di Puskesmas Tlogosari Kulon merupakan ibu rumah tangga sehingga mudah mengatur waktu. Selain itu kebanyakan ibu hamil juga mau untuk mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh Puskesmas dengan tujuan pemberian edukasi mengenai kehamilan.

Aspek selanjutnya yang dianggap mendukung implementasi ini adalah informasi yang diberikan oleh kelompok pelaksana kepada kelompok sasaran sudah tepat dan konsisten. Selain informasi yang diberikan kelompok sasaran pada saat melakukan pendampingan, halaman Sayang Bunda juga menyediakan informasi yang bisa diakses oleh ibu hamil secara gratis dan mudah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek penghambat implementasi ini adalah kuantitas kelompok pelaksana yang kurang dan juga

tidak adanya pengguna aplikasi Sayang Bunda pada Puskesmas Tlogosari Kulon. Adapun aspek pendorong implementasi adalah adanya kerjasama yang baik dari pihak pelaksana kebijakan dan kelompok sasaran dan aspek pendorong yang kedua adalah adanya informasi yang diberikan dari kelompok pelaksana sudah cepat, tepat dan juga konsisten.

1.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian ini terdapat beberapa aspek yang belum optimal dalam implementasi inovasi SAN PIISAN dalam menekan angka kematian ibu dan bayi sehingga saran yang dapat diberikan, yakni:

- a. Menambah jumlah kelompok pelaksana yang bertugas dikarenakan adanya keterbatasan pada kelompok sasaran yang bertugas hal ini agar seluruh ibu hamil mendapatkan pendampingan ke rumah oleh bidan tidak hanya kader saja atau hanya bertemu bidan pada saat Posyandu saja.
- b. Mengoptimalkan pemberian vitamin kepada ibu hamil, karena tidak semua ibu hamil mendapatkan vitamin maka dari itu disarankan agar menambah jumlah vitamin yang harus diberikan agar adanya perbaikan gizi yang merata.

Mengenalkan Sayang Bunda kepada ibu hamil, aplikasi ini jarang sekali digunakan oleh ibu hamil bahkan pada wilayah Puskesmas Tlogosari Kulon sama sekali tidak ada yang menggunakan padahal

Aplikasi Sayang Bunda merupakan salah satu bentuk inovasi SAN
PIISAN